

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode pendekatan kualitatif yang sering disebut sebagai pendekatan humanistik. Pendekatan ini berkaitan dengan persepsi, pola hidup, dan preferensi masyarakat, yang bergantung pada konteks masalah yang dihadapi serta data yang diperlukan. Esensi dari pendekatan kualitatif adalah pengumpulan informasi relevan tentang suatu permasalahan sosial melalui beragam metode, diikuti dengan analisis dan penyajian data secara terperinci.<sup>62</sup>

Penelitian kualitatif melibatkan proses pengumpulan data secara periodik yang melibatkan pengenalan, interaksi, dan pengamatan terhadap perasaan, pandangan, dan perilaku individu atau kelompok tertentu. Tujuannya adalah untuk memahami fenomena yang diamati secara menyeluruh tanpa memengaruhi konteks alaminya. Moelong (tahun) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman yang mendalam terhadap pengalaman peneliti, seperti tindakan, keyakinan, motivasi, aktivitas, dan lainnya, yang dijelaskan secara terperinci dalam bentuk verbal dan dengan menggunakan variasi teknik logika yang sesuai.<sup>63</sup>

Metode yang digunakan adalah pendekatan fenomenologis, sebuah pendekatan yang berakar dari disiplin filosofis dan psikologis. Pendekatan ini melibatkan eksplorasi mendalam terhadap berbagai fenomena yang telah menjadi objek kajian sejak dulu kala, serta menyelami pengalaman manusia terhadap fenomena-fenomena tersebut.<sup>64</sup>

Fenomenologi adalah sebuah upaya untuk meninggalkan metode ilmiah tradisional yang beranggapan bahwa eksistensi suatu realitas tidak dapat diketahui melalui pengalaman sehari-hari. Fenomenologi menjadikan pengalaman yang dialami secara langsung sebagai data dasar untuk memahami realitas.<sup>65</sup>

---

<sup>62</sup> Samsu, *Metode Penelitian (Toeri dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixes Methods, serta Research Development)* (Jambi: Pusaka, 2017), 85.

<sup>63</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

<sup>64</sup> Samsu, *Metode Penelitian (Toeri dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif....*, 72.

<sup>65</sup> O. Harbiansyah, ““Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian Dalam Ilmu Sosial Dan komunikasi,”” *Mediator 9* (2008), 170.

Dalam memahami fenomena, fenomenologi menerapkan serangkaian metode atau tahapan. Langkah pertama adalah mengamati fenomena secara murni. Fenomenologi kemudian melakukan reduksi data, sebuah proses abstraksi yang memungkinkan kita untuk fokus pada satu aspek dan mengabaikan yang lain. Fakta yang dikaji dalam perspektif fenomenologi bersifat subjektif, bergantung pada narasi dari individu yang mengalami fenomena tersebut.<sup>66</sup>

Dalam pendekatan fenomenologis, sumber data utama adalah wawancara mendalam dengan subjek penelitian. Untuk memperkaya data, teknik lain seperti observasi, partisipasi aktif, dan penelusuran dokumen juga dapat digunakan.<sup>67</sup>

Dari uraian diatas, penelitian kualitatif yang penulis lakukan adalah menjadi pelaku utama (*key instrument*) dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan secara langsung melalui cara observasi dan aktif mewawancarai.

## **B. Setting Penelitian**

Penulis melakukan penelitian kali ini dengan melakukan observasi langsung ditempat dimana dilaksanakannya beberapa agenda Muhammadiyah dan dirumah beberapa orang yang menjadi narasumber untuk penelitian kali ini.

## **C. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian adalah informan yang memiliki informasi tentang objek penelitian serta orang lain yang memahami objek penelitian. Informan adalah orang yang nantinya benar-benar memiliki informasi agar dapat ditemukannya sebuah solusi dalam permasalahan yang diteliti.

Teknik yang digunakan untuk memilih subjek penelitian adalah *Non-Random Sampling* dengan Jenis *Purposive Sampling*. Yaitu teknik pengambilan data atau pemilihan subjek yang didasarkan pada karakteristik tertentu agar mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian. Dengan menggunakan *Non-Random Sampling* jenis *Purposive Sampling* maka dalam melaksanakan penelitian akan lebih memanfaatkan waktu dengan lebih efektif dan efisien.

Adapun objek dalam penelitian kali ini adalah beberapa pimpinan yang masuk ke dalam jajaran Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kudus beserta jajaran Majelis dan Lembaga, antara lain Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah

---

<sup>66</sup> O.Harbiansyah, ““Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian Dalam Ilmu Sosial Dan komunikasi,”” *Mediator 9 (2008)*, 170.

<sup>67</sup> O.Harbiansyah, ““Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian Dalam Ilmu Sosial Dan komunikasi,”” *Mediator 9 (2008)*, 170.

Kabupaten Kudus, Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kudus, dan Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kudus.

#### D. Sumber Data

Segala informasi yang diperoleh dari hasil observasi serta dari informan atau dari dokumen, baik dalam bentuk statistik maupun dalam format lain untuk mendukung kebutuhan penelitian, yang sesuai dengan bahasan penelitian.<sup>68</sup> Dalam mengumpulkan informasi penelitian, penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa adanya perantara, yaitu dari hasil observasi dan hasil wawancara dengan informan untuk mendapatkan data tentang bagaimana Resepsi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kudus terhadap Masyarakat Islam yang Sebenarnya-benarnya.
2. Sumber Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh dari berbagai pihak, tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitian.<sup>69</sup> Literatur serta karya tulis terkait akan berfungsi sebagai bahan rujukan sekunder dalam penelitian ini. Biasanya, sumber data sekunder berwujud laporan atau dokumen yang telah tersedia sebelumnya. Data sekunder ini melengkapi informasi yang diperoleh dari sumber data primer.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan *Field Research* atau penelitian lapangan, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Menurut Abdur Rahman Fathoni, observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan sebuah pengamatan dengan disertai pencatatan terhadap perilaku atau objek yang diteliti.<sup>70</sup>

Sebagai metode ilmiah, observasi merupakan penyelidikan yang diadakan secara terstruktur yang empiris, artinya mengedapankan

---

<sup>68</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta: Rinneka Cipta, 1991), 87.

<sup>69</sup> Syaifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

<sup>70</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), 104.

alat indera terkhusus mata dan telinga terhadap kejadian yang terjadi dan bisa langsung dapat dianalisis di tempat kejadian.<sup>71</sup>

Observasi dilakukan dengan mengikuti kegiatan secara langsung. Sehingga dapat melihat bagaimana kegiatan itu berjalan serta tau apa saja yang disampaikan atau dibahas dalam setiap kegiatan.

## 2. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Wawancara merupakan teknik pengambilan data dari informan dengan bertatap muka atau bertemu langsung untuk mendapatkan informasi secara detail dan lengkap. Oleh karena itu peneliti mempunyai tugas yang cukup berat sehingga informan dapat memberikan jawaban secara lengkap tanpa ada yang disembunyikan.

Wawancara dapat dilakukan dengan wawancara informal atau dengan model mengobrol. Dengan cara tersebut tentunya informan akan merasa lebih nyaman dan santai saat akan menjawab pertanyaan dari peneliti. Sehingga peneliti dapat mendapatkan informasi tentang bagaimana resepsi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kudus terhadap konsep masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Melalui pendapat subjek secara langsung, diharap dapat membantu dan melengkapi pengumpulan data yang lain yaitu observasi.

Wawancara dilakukan kepada individu yang memang memenuhi kriteria penilitian. Yang mampu menguatkan penelitian serta hasil temuan peneliti. Adapun kriteria informan pada penelitian kali ini adalah:

- a. Subjek merupakan Ketua Pimpinan daerah Muhammadiyah Kabupaten Kudus periode Mukatamar ke-48.
- b. Subjek merupakan Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kudus periode Mukatamar ke-48
- c. Subjek merupakan Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kudus periode Mukatamar ke-48.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berupa kumpulan dokumen, yang bersifat publik maupun pribadi. Jika menggunakan metode pengumpulan data wawancara dan observasi, pasti ada data pendukung berupa pengumpulan

---

<sup>71</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta; PT Rienka Cipta, 2006), 103

dokumentasi. Sehingga dapat menambah informasi yang mendukung sumber data.

Pada penelitian ini, dokumentasi berupa buku atau literatur, artikel, serta dokumen lain yang sesuai dengan tema penelitian. Sehingga dapat menambah data atau informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode analisis data deskriptif-kualitatif untuk menyajikan fakta dan karakteristik bidang studi secara sistematis dan teliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menguraikan kondisi atau struktur fenomena dengan jelas. Disiplin ilmu seperti antropologi, sosiologi, humaniora, dan evaluasi menjadi landasan yang digunakan dalam mengimplementasikan metode penelitian kualitatif ini.<sup>72</sup>

Informasi dapat berbentuk lisan, tulisan, elektronik, atau cetak, ini adalah jenis-jenis informasi. Dengan asumsi dalam bentuk lisan dan elektronik, biasanya diubah menjadi catatan tertulis atau laporan yang kemudian akan diolah menjadi informasi sebagai pendukung validasi. Tujuan dari pemeriksaan informasi subjektif adalah untuk memisahkan sejumlah besar teks ke dalam ukuran-ukuran teks yang lebih sederhana dengan menerapkan kelas komparatif.<sup>73</sup>

Menurut Miles dan Huberman, teknik analisis data kualitatif pada umumnya memiliki 4 (empat) prinsip yaitu:<sup>74</sup>

1. Pengumpulan data, yang berupa Observasi, wawancara, dan dokumen berfungsi sebagai landasan baik untuk pengumpulan data maupun analisis. Biasanya, aktivitas yang melibatkan pengumpulan data dilakukan dalam jangka waktu lama dan dalam jarak dekat. Informasi tersebut umumnya tidak segera tersedia untuk diselidiki, namun memerlukan penanganan: catatan lapangan yang kasar harus diperluas dan disusun, catatan yang masuk akal harus ditafsirkan dan disesuaikan, dan foto harus direkam dan dipecah.
2. Proses reduksi data, yang juga dikenal sebagai *data reduction*, adalah metode umum dalam penelitian lapangan yang melibatkan pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi

---

<sup>72</sup> John Creswell, *Research Design: Qualitative, and Mixed Methods Approaches* (United State of American: Sage, 2018), 12.

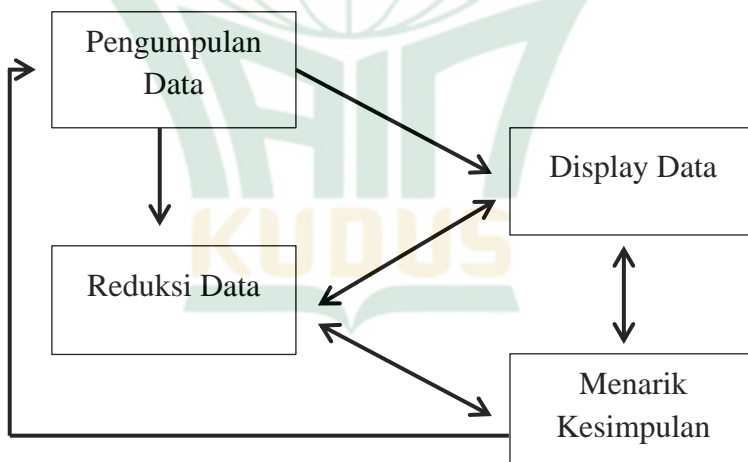
<sup>73</sup> A.Supartika, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Psikologi* (Yogyakarta: Univ Satna Dharma, 2015), 123.

<sup>74</sup> Samsu, *Metode Penelitian (Toeri dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif....*, 105.

informasi mentah. Ini merupakan langkah penting dalam mempersiapkan data untuk analisis selanjutnya. Peneliti melakukan reduksi data untuk mengorganisir informasi yang diperoleh dari lapangan agar menjadi lebih teratur dan mudah dipahami. Data yang telah direduksi kemudian disusun dan diklasifikasikan berdasarkan fokus penelitian yang ditetapkan.<sup>75</sup>

3. Penyajian data (*data display*) sebuah aktifitas merangkai informasi yang diperoleh di lapangan setelah dilakukannya proses reduksi, sehingga informasi yang ada dapat terorganisir, yang biasa dalam bentuk teks narasi. Oleh karena itu, penyajian data merupakan upaya untuk memberikan gambaran dan interpretasi terhadap data yang diperoleh, biasanya dalam bentuk matriks, grafik, tabel, dan lain-lain.<sup>76</sup>
4. Verifikasi, upaya penarikan kesimpulan, baik berupa kesimpulan sementara ataupun kesimpulan akhir. Yang mana kesimpulan sementara bisa didapatkan ketika proses penelitian berlangsung, sedangkan kesimpulan akhir didapatkan setelah semua data yang diperoleh selesai dianalisis. Oleh karena itu, analisis data dalam model di atas dapat digambarkan sebagai berikut:<sup>77</sup>

**Gambar 3.1 Teknik Analisis**



<sup>75</sup> Samsu, *Metode Penelitian (Toeri dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif....*, 106.

<sup>76</sup> Samsu, *Metode Penelitian (Toeri dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif....*, 106.

<sup>77</sup> Samsu, *Metode Penelitian (Toeri dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif....*, 106.